

**PENGARUH PELAKSANAAN AUDIT INTERNAL TERHADAP
PENCEGAHAN TERJADINYA KECURANGAN PADA
PT PERKEBUNAN NUSANTARA VIII BANDUNG**

Oleh : Indra Firmansyah, Annie Megawaty Ahmad

indrafirmansyah@poltekpos.ac.id

ABSTRAK

Suatu perusahaan tidak dapat berjalan dengan baik bila di dalamnya terdapat tindak kecurangan. Namun dengan manajemen yang di dalamnya terdapat pengendalian yang baik, tindak kecurangan ini dapat dicegah. Oleh karena itu, pelaksanaan audit internal dibutuhkan untuk membantu manajemen melakukan pengawasan dan pengendalian dalam perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memberikan bukti empiris tentang sejauh mana pengaruh pelaksanaan audit internal terhadap pencegahan terjadinya kecurangan pada PT Perkebunan Nusantara VIII Bandung. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah pelaksanaan audit internal sebagai variabel independen dan pencegahan terjadinya kecurangan sebagai variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai bagian Satuan Pengawasan Intern PT Perkebunan Nusantara VIII Bandung sebanyak 30 pegawai. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah data primer dalam bentuk kuesioner. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik *sampling jenuh*. Hasil pengujian hipotesis dengan uji t menghasilkan t hitung $6,245 > t$ tabel $1,701$ dengan signifikan untuk variabel pelaksanaan audit internal sebesar $0,000$ lebih kecil dari pada taraf signifikan $0,05$. Maka H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial pelaksanaan audit internal berpengaruh positif secara signifikan terhadap pencegahan terjadinya kecurangan pada PT Perkebunan Nusantara VIII Bandung.

Kata Kunci : Pelaksanaan Audit Internal, Pencegahan Terjadinya Kecurangan

I.PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat ini membutuhkan ketahanan ditengah sengitnya persaingan. Salah satu usaha untuk menciptakan ketahanan dan daya saing bagi perusahaan ialah dengan menggunakan internal auditor. Seiring perkembangan perusahaan di seluruh sektor baik itu pemerintahan maupun swasta yang mulai kompleks menyebabkan keterbatasan kemampuan manajemen untuk melakukan pengendalian dan pengawasan perusahaan sehingga menjadikan audit internal sebuah fungsi yang semakin penting. Menurut Eviyanti (2013) Internal audit adalah suatu penilaian, yang dilakukan oleh pengawas perusahaan yang terlatih mengenai ketelitian, dapat dipercaya, efisiensi dan kegunaan catatan-catatan (akuntansi) perusahaan, serta pengendalian intern yang terdapat dalam perusahaan. Tujuan dari audit internal adalah untuk memastikan apakah ada tugas dan tanggung jawab yang diberikan, telah dilaksanakan sesuai dengan yang seharusnya. Menurut Tugiman (2013) pelaksanaan kegiatan pemeriksaan harus meliputi perencanaan pemeriksaan, pengujian dan pengevaluasian informasi, pencapaian hasil pemeriksaan, dan tindak lanjut hasil audit. Untuk itu audit internal perlu melakukan pemeriksaan, penilaian, dan mencari fakta atau bukti guna memberikan rekomendasi kepada pihak manajemen untuk ditindak lanjuti. Salah satu temuan auditor internal diantaranya adalah penemuan kecurangan. Kecurangan terjadi antara lain disebabkan karena adanya tekanan, kesempatan untuk melakukan kecurangan, kelemahan sistem dan prosedur serta adanya pembenaran terhadap tindakan kecurangan tersebut. Menurut Amin Widjaja Tunggal (2016) Kecurangan didefinisikan sebagai konsep setiap upaya penipuan yang disengaja, yang dimaksudkan untuk mengambil aset atau hak orang atau pihak lain. Dalam konteks audit atau laporan keuangan, kecurangan didefinisikan sebagai salah saji laporan keuangan yang disengaja. Salah satu kecurangan pada PT Perkebunan Nusantara VIII adalah proyek penebangan pohon jenjen II milik PTPN VIII dilelang kantor direksi PTPN VIII Jawa Barat, ternyata penebangan melebihi dari target yang

diinginkan. Berdasarkan sumber keterangan kecurangan dilakukan para oknum staf PTPN VIII untuk memperkaya diri pribadi. Dengan demikian adanya audit internal pada perusahaan, diharapkan pimpinan mampu mengendalikan kecurangan atau penyimpangan dalam suatu perusahaan. Oleh karena itu, pimpinan suatu perusahaan sangat membutuhkan audit internal dalam menjalankan perusahaan agar sesuai dengan tujuan perusahaan.

II.METODE

Jenis Penelitian

Adapun kegiatan penelitian ini didasarkan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:7) penelitian kuantitatif merupakan penelitian dimana data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang dipengaruhi). Berdasarkan dari uraian diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian yang bersifat asosiatif yang mana dalam perumusan masalah menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih serta terdapat variabel yang mempengaruhi dan dipengaruhi atau memiliki sebab akibat.

Dimana penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan audit internal terhadap pencegahan terjadinya kecurangan pada PT Perkebunan Nusantara VIII Bandung. Penulis menggunakan metode survey sebagai jenis penelitian yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2017:6) berpendapat bahwa metode survey yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi penelitian melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan menyebarkan kuesioner, test, wawancara dan sebagainya.

Metode Pengumpulan Data

Untuk meneliti pengaruh Pelaksanaan Audit Internal terhadap Pencegahan Terjadinya Kecurangan dibutuhkan data primer. Untuk mendapatkan data primer tersebut digunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan kuesioner. Kuesioner

yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden. Kuesioner didesain dalam bentuk pernyataan terstruktur, dimana pertanyaan yang dibuat sedemikian rupa sehingga responden dibatasi dalam memberikan jawaban kepada beberapa alternatif saja ataupun kepada satu jawaban saja.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah atau tempat yang menjadi sumber penelitian. Pada penelitian ini yang akan dijadikan populasi adalah 30 orang pegawai pada PT Perkebunan Nusantara VIII Bandung. Agar dapat mempermudah melakukan penelitian, diperlukan sampel penelitian yang merupakan bagian dari seluruh dari populasi. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non probability sampling dengan cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan sampling jenuh. Sugiyono (2016:218) mengemukakan bahwa sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, berdasarkan kriteria-kriteria yang cocok dalam penelitian ini adalah pegawai yang mengisi kuesioner harus pegawai tetap di bagian Satuan Pengawasan Intern pada PT Perkebunan Nusantara VIII Bandung.

III.HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan dari suatu data. Jawaban yang diperoleh dari kuesioner kemudian dihitung masing-masing item korelasinya, seluruh pernyataan dapat dikatakan valid bila koefisien korelasi = 0,3 atau lebih (paling kecil 0,3).

Berdasarkan hasil perhitungan 27 pertanyaan yang terbagi kedalam 2 variabel, yaitu Pelaksanaan Audit Internal (X), dan Pencegahan Terjadinya Kecurangan (Y). Dimana variabel X berjumlah 17 pertanyaan, dan 10 pertanyaan untuk variabel Y yang diajukan kedalam kuesioner kepada responden yang berjumlah 30 orang, dari keseluruhan pernyataan variabel X, dan Variabel Y dinyatakan valid karena nilai

$R_{hitung} > R_{tabel}$ sebesar 0,306 sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen pernyataan valid dapat digunakan dalam penelitian ini.

Uji Reliabilitas

Tabel 1
Reliabilitas Variabel Pelaksanaan Audit Internal (X), dan Pencegahan
Terjadinya Kecurangan (Y)

Variabel	Cronbach's Alpha	Standarized Alpha	Keterangan
Variabel Pelaksanaan Audit Internal	0,738	0,6	Reliabel
Variabel Pencegahan Terjadinya Kecurangan	0,724	0,6	Reliabel

Sumber: Diolah melalui program SPSS for windows Versions 20

Hasil pengujian reliabilitas variabel X sebesar (0,738), dan variabel Y sebesar (0,724) menunjukkan nilai Cronbach's Alpha > nilai Cronbach's Alpha Standard sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dikatakan memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik.

Uji Normalitas

Tabel 2
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,67172242
Most Extreme Differences	Absolute	,111
	Positive	,111
	Negative	-,105
Kolmogorov-Smirnov Z		,608

Asymp. Sig. (2-tailed)	,854
------------------------	------

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber data : Diolah melalui program *SPSS for Windows*

Dari hasil di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp.Sig 2-tailed) sebesar 0,854. Karena signifikansi lebih dari 0,05 ($0,854 > 0,05$), maka nilai residual tersebut telah normal.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 3
Analisis Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11,229	5,069		2,215	,035
Pelaksanaan Audit Internal	,431	,069	,763	6,245	,000

a. Dependent Variable: Pencegahan Terjadinya Kecurangan

Sumber data: Diolah melalui program *SPSS for Windows Versions 20.00*

Hasil Uji Regresi Sederhana yang telah diolah menggunakan program *SPSS versi 20* adalah sebagai berikut :

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa nilai persamaan regresi sederhana pengaruh Pelaksanaan Audit Internal Terhadap Pencegahan Terjadinya Kecurangan adalah sebagai berikut:

Nilai konstanta (a) sebesar 11,229 dan koefisien regresi Pelaksanaan Audit Internal 0,431 sehingga hasil tersebut dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 11,229 + 0,431X$$

$Y = a + bX$

Keterangan

1. = Pelaksanaan Audit Internal

2. = Pencegahan Terjadinya

Kecurangan a = Konstanta

b = Koefisien Pelaksanaan Audit Internal

Dari persamaan regresi tersebut, maka dapat diartikan sebagai berikut:

Nilai konstan 11,229 berarti bahwa jika seluruh variabel independen dianggap konstan yaitu Pelaksanaan Audit Internal maka nilai dependen yaitu Pencegahan Terjadinya Kecurangan adalah 11,229.

Nilai koefisien regresi Pelaksanaan Audit Internal (X) sebesar 0,431 berarti jika terjadi kenaikan 1 satuan Pelaksanaan Audit Internal maka nilai Pencegahan Terjadinya Kecurangan akan naik sebesar 0,431.

Analisis Koefisien Korelasi

Berdasarkan nilai korelasi untuk variabel Pelaksanaan Audit Internal dengan Pencegahan Terjadinya Kecurangan angka probabilitas pada bagian Sig. (1-tailed) merupakan $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti Pelaksanaan Audit Internal memiliki hubungan yang signifikan dengan Pencegahan Terjadinya Kecurangan. Besarnya hubungan kedua variabel tersebut adalah Correlation Coefficient 0,756 ini berarti bahwa korelasi antara Pelaksanaan Audit Internal (X) terhadap Pencegahan Terjadinya Kecurangan (Y) termasuk kategori korelasi kuat. Sementara nilai positif mengindikasikan pola hubungan antara Pelaksanaan Audit Internal (X) dengan Pencegahan Terjadinya Kecurangan (Y) yaitu searah.

Analisis Koefisien Determinasi

Berdasarkan perhitungan menunjukkan bahwa koefisien determinasi sebesar 0.763 berikut perhitungan secara manual untuk mendapatkan *R square*:

$$Kd = (r^2) \times 100\%$$

$$Kd = (0,763)^2 \times 100\%$$

$$Kd = 45\%$$

Hasil untuk kedua perhitungan di atas bisa dilihat menunjukkan hasil yang sama dan ini bisa disimpulkan bahwa *Rsquare* (R^2) telah terbukti kebenarannya, dari hasil R Square di atas sebesar $0,763^2$ dikali 100% didapat 58%. Hal ini berarti bahwa 58% menunjukkan persentase sumbangan pengaruh variabel independen Pelaksanaan Audit Internal terhadap variabel dependen Pencegahan Terjadinya Kecurangan, sedangkan 42% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Uji t (parsial)

Tabel 4

Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11,229	5,069		2,215	,035
Pelaksanaan Audit Internal	,431	,069	,763	6,245	,000

a. Dependent Variable: Pencegahan Terjadinya Kecurangan

Sumber data : Diolah melalui program *SPSS for Windows*

Dari hasil perhitungan SPSS versi 20 dapat kita ketahui t_{hitung} untuk variabel pelaksanaan audit internal adalah sebesar 6,245 dengan derajat kebebasan sebesar 28 ($n-k$ yaitu $30-2$), dengan pengujian pihak kanan dimana tingkat signifikansi 5% atau 0,05 maka didapat t_{tabel} sebesar 1,701, sehingga t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($6,245 > 1,701$). Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan audit internal terhadap pencegahan terjadinya kecurangan pada PT Perkebunan Nusantara VIII Bandung.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan Audit Internal pada PT Perkebunan Nusantara VIII

Dalam pelaksanaan audit internal terdapat tim audit yang terdiri dari dua sampai tujuh orang dengan satu orang yang menjabat sebagai ketua tim dan yang lainnya sebagai anggota tim. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan penulis, auditor internal pada perusahaan ini memiliki kualifikasi sebagai berikut :

1. Independensi

Seorang auditor dituntut untuk memiliki sikap mental yang independen karena sekalipun ia seorang auditor yang ahli tetapi jika tidak mempunyai sikap independen dalam melaksanakan kegiatan audit, informasi yang dihasilkannya tidak dapat digunakan oleh pimpinan untuk pengambilan keputusan.

2. Kompeten

Auditor internal pada perusahaan ini memiliki kemampuan dan pengalaman dalam melakukan kegiatan audit. Faktanya adalah auditor internal mampu untuk memecahkan masalah yang ada dan memberikan saran-saran atau rekomendasi dengan pengalaman yang dimilikinya selama bekerja.

Pencegahan Terjadinya Kecurangan pada PT Perkebunan Nusantara VIII

Langkah pencegahan terjadinya fraud yang dilakukan PT Perkebunan Nusantara VIII dalam melindungi dari penipuan peran, dengan memastikan aman dari tindak kejahatan penipuan (fraud) yaitu dengan membangun integritas antara manajemen dengan pegawai PT Perkebunan Nusantara VIII untuk mencegah terjadinya fraud, PT Perkebunan Nusantara VIII selalu transparan/terbuka sehingga pegawai dapat menyampaikan masalah, keluhan dan harapan mereka serta perusahaan telah memaksimalkan usaha-usaha agar perusahaan menetapkan aturan perilaku dan kode etik bagi semua auditor dengan mengimplementasikan Sistem Pengendalian Intern (SPI) secara ketat di seluruh bagian dan tingkatan operasional perusahaan.

Pengaruh Pelaksanaan Audit Internal Terhadap Pencegahan Terjadinya Kecurangan pada PT Perkebunan Nusantara VIII

Hasil dari hipotesis uji t, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Pelaksanaan Audit Internal Terhadap Pencegahan Terjadinya Kecurangan pada PT Perkebunan Nusantara VIII. Untuk nilai t hitung lebih > nilai t tabel ($6,245 > 1,701$). Selain itu, pengaruh yang signifikan pada uji t menunjukkan hasil dimana taraf signifikannya berada dibawah 0,05 atau sebesar 0,000 yang

artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel Pelaksanaan Audit Internal Terhadap Pencegahan Terjadinya Kecurangan . Maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Hasil uji koefisien determinasi sederhana (r^2) yaitu sebesar 58% Pencegahan Terjadinya Kecurangan dipengaruhi oleh variabel independen yaitu Pelaksanaan Audit Internal, dan sisanya 42% dipengaruhi oleh variabel atau faktor-faktor lainnya. Dari hasil penelitian menyatakan bahwa Pelaksanaan Audit Internal berpengaruh terhadap Pencegahan Terjadinya Kecurangan.

Definisi dari pelaksanaan audit internal menurut Tugiman (2013:11) “kegiatan pelaksanaan audit internal harus meliputi perencanaan pemeriksaan, pengujian dan pengevaluasian informasi, pemberitahuan hasil dan menindaklanjuti (*follow up*)”. Dapat dilihat dari pengertian pelaksanaan audit internal tersebut bahwa kegiatan tersebut merupakan kegiatan audit internal yang dapat dilakukan oleh seorang auditor, maka dari itu dengan adanya kegiatan pelaksanaan tersebut, auditor dapat mengumpulkan dan mengevaluasi bukti-bukti audit. Pengumpulan bukti audit tersebut dilakukan secara objektif dan dengan sikap yang profesional dan independen.

Dari hasil penelitian tersebut dapat menunjukkan bahwa hasil yang didapat penelitian telah sesuai dengan tujuan pelaksanaan audit internal yang dikemukakan menurut Sukrisno (2004) yaitu dapat membantu semua pimpinan perusahaan (manajemen) dalam melaksanakan tanggungjawabnya dengan memberikan analisa, penilaian, saran dan komentar mengenai yang diperiksanya. Dengan adanya kegiatan pelaksanaan audit internal pada perusahaan dapat berpengaruh dengan mencegah terjadinya kecurangan pada perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan audit internal berpengaruh positif terhadap pencegahan terjadinya kecurangan. Adapun penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini yang memiliki hasil penelitian sama berpengaruh positif yaitu penelitian yang dilakukan Suginam (2016) dengan judul “Pengaruh Peran Audit Internal Terhadap Pencegahan Fraud (Studi Kasus Pada PT Tolan Tiga Indonesia)”. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa internal audit perusahaan sangat memiliki peran yang besar di dalam perusahaan untuk mengendalikan dan mengevaluasi aktivitas kegiatan perusahaan terutama dalam pencegahan *fraud*.

IV.KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PT Perkebunan Nusantara VIII dengan judul “Pengaruh Pelaksanaan Audit Internal Terhadap Pencegahan Terjadinya Kecurangan pada PT Perkebunan Nusantara VIII”. Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan Audit Internal yang diterapkan pada PT Perkebunan Nusantara VIII sudah sangat baik, hal ini juga terlihat dari adanya perencanaan pemeriksaan, pengujian dan pengevaluasian informasi, pemberitahuan hasil dan menindaklanjuti (*follow up*).
2. Pencegahan Terjadinya Kecurangan telah dilaksanakan dengan baik secara efektif dengan membangun budaya jujur, terbuka dan tercapainya unsur-unsur membangun Sistem Pengendalian Intern.
3. Pelaksanaan Audit Internal berpengaruh positif terhadap Pencegahan Terjadinya Kecurangan pada PT Perkebunan Nusantara VIII secara signifikan. Hal ini berarti dengan adanya kegiatan pelaksanaan audit internal akan mencegah terjadinya kecurangan pada perusahaan.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis akan memberikan rekomendasi yang diharapkan menjadi masukan yang berguna bagi pihak yang berkepentingan maupun peneliti selanjutnya, penulis merekomendasikan agar penelitian berikutnya menambahkan variabel *independen* untuk mengetahui faktor lain yang dapat mempengaruhi variabel *dependen* serta lebih memperbanyak jumlah sampel untuk dilakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes Sukrisno, 2013, Auditing, Edisi ketiga, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Agoes Sukrisno, 2012, Auditing. Edisi Empat. Jakarta: Salemba Empat.
- Arens et al. 2012. Auditing and Assurance Service: An Integrated Approach. Edisi Dua Belas, Erlangga, Jakarta.
- Eviyanti dan Siti Khairani. 2012. Peranan Audit Internal Dalam Mengatasi Risiko Penjualan Secara Kredit Pada PT. Thamrin Brothers Palembang, Journal Ekonomi, STIE MDP.
- Guy, M. Dan Wayne Alderman, dan Alan J. Winters, 2002. Auditng, Edisi kelima, alih Bahasa Sugiyarto, Erlangga, Jakarta.
- Hery. 2016. Auditing (Pemeriksaan Akuntansi I), Cetakan Pertama, Jakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service).
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Standards Professional Akuntan Public (SPAP)*.
- Jayantaranews. 2017. Diduga Korupsi PTPN I Langsa Terstruktur & Melibatkan Petinggi Perusahaan BUMN. Diakses 27 Mei 2018. <https://jayantaranews.com/diduga-korupsi-ptpn-i-langsa-terstruktur-masif-libatkan-petinggi-perusahaan-bumn/>

- Koesmana Deddy S, Kristiawan Humbul, dan Rizki Ahmad. 2007. Peran Audit Internal Dalam Mencegah dan Mendeteksi Terjadinya Fraud menurut Standar Profesi. *Economic Review and Accounting Review*, Volume II Nomor 1.
- Konsorsium Organisasi Audit Internal. 2004. *Standar Profesi Audit Internal*. Jakarta : Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA).
- Mulyadi, 2014. *Auditing*, Buku Dua, Edisi Ke Enam, Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Tuanakotta, Theodorus. 2013. *Berpikir Kritis dalam Auditing*. Jakarta : Salemba Empat.
- Tugiman, Hiro. 2006. *Standar Profesional Audit Internal*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tunggal, Amin W. 2016. *Aspek - Aspek Audit Kecurangan*, Harvarindo, Jakarta.